

semakin populer di kalangan masyarakat dan di kalangan masyarakat lainnya. Pada beberapa tahun terakhir ini, lele telah banyak di lirik oleh masyarakat. Pada saat ini lele mulai disukai dan dapat dipelihara oleh masyarakat, sehingga saat ini lele seperti *Peces* lele, lele dan ikan lainnya, ikan lele juga dapat dipelihara di kolam pekarangan, selain sebagai ikan hias dan juga dapat dipelihara di rumah makan.

Ikan lele yang sekarang dikenal di Indonesia adalah lele lokal, lele dumbo, lele dan ikan lele lainnya. Pada saat ini ikan lele dan ikan lele lainnya serta dibesarkan adalah



Ikan lele dumbo (bawah)

warna badannya menjadi

KOLAM PEKARANGAN

Pekarangan sekitar rumah merupakan tempat yang cukup ideal untuk lokasi kolam pemeliharaan lele. Selain dekat dengan tempat tinggal, kolam lele di pekarangan juga relatif aman karena mudah diawasi, dijaga dan di kelola.

Kolam di pekarangan dapat dibuat dari batu bata/batako dan semen (kolam semen) maupun dengan menggunakan terpal. Luas kolam yang akan dibuat, disesuaikan dengan luas lahan pekarangan yang dimiliki. Ukuran kolam pekarangan dapat sangat kecil (hanya 1 hingga 2 m saja) atau dapat juga seluas 100 m² sampai 200 m². Biasanya kolam yang berukuran kecil misalnya 2 m x 3 m sampai dengan 3 m x 5 m, lebih baik karena penggunaan air dapat dihemat. Kedalaman kolam untuk pembesaran lele cukup 50 cm – 75 cm saja.

PERSIAPAN KOLAM TERPAL UNTUK PEMELIHARAAN LELE

Pembuatan kolam dari terpal dimulai dengan menggali tanah pekarangan di depan ataupun di bagian belakang rumah kita, dengan ukuran luas 10 m x 6 m dan kedalaman lebih kurang 1 m.

Ukuran terpal yang ada di pasaran umumnya berukuran 8 m x 6 m; 12 m x 8 m; 10 m x 5 m dan 8 m x 4 m. Bila kita akan menggunakan salah satu dari ukuran terpal di atas, maka lubang yang kita buat untuk kolam adalah seluas ukuran terpal yang akan kita gunakan, dikurangi 2 m untuk panjang dan lebarnya. Jadi misalnya kita ingin menggunakan terpal dengan ukuran 8 m x 6 m, maka lubang untuk kolam yang akan kita gali adalah seluas 6 m x 4 m, demikian juga untuk ukuran terpal yang lainnya. Sebelum kita membuat kolam dari terpal ini, kita harus memperhitungkan dan disesuaikan dengan luas lahan/pekarangan yang kita miliki, serta modal yang kita punyai.

Cara membuat :

Buat lubang/ tanah yang telah digali seluas 10 m x 6 m dengan kedalaman lebih kurang 1 m. Kemudian siapkan terpal dengan ukuran 12 m x 8 m, pasang ke dalam lubang/ tanah yang telah digali sedemikian rupa sehingga menutupi tanah/lubang galian tersebut. Dari terpal dengan ukuran 12 m x 8 m yang telah dipasang di tanah galian tersebut akan kita dapatkan kolam seluas

10 m x 6 m yang dapat kita gunakan untuk membesarkan benih ikan lele.

Kolam terpal dapat juga dibuat dengan terlebih dahulu membuat bak dari kayu/bambu dengan ukuran 2 m x 3 m atau 3 m x 5 m.

Setelah kolam selesai dibuat dan siap digunakan, masukan air (air sumur atau air leding) ke dalam kolam setinggi 75 cm, dan masukan/rendam karung yang berisi pupuk kandang dari kotoran sapi seberat lebih kurang 30 kg sebanyak 5 karung ke dalam kolam tersebut dan biarkan selama 1 minggu.



Gambar kolam terpal dengan menggali lubang/tanah (atas) dan kolam terpal dengan rangka kayu/bambu (bawah)

Cara menebar benih :

Setelah satu minggu benih ikan lele dapat ditebarkan/dimasukan ke dalam kolam terpal. Masukan benih ikan lele dumbo dengan ukuran 6 cm – 8 cm (berat rata-ratanya lebih kurang 20 gr) ke dalam kolam sebanyak 5.000 ekor, dengan cara perlahan-lahan, dimulai dengan merendam bungkus plastik yang berisi benih ikan lele dumbo ke dalam air kolam selama ±10 menit, untuk menyesuaikan suhu air di dalam plastik

Pembesaran LELE di Kolam Pekarangan



Pakan lele dapat juga berasal dari bahan sisa-sisa atau limbah pertanian, misalnya dedak, bungkil kacang, sisa-sisa perut ikan, ternak yang disembelih, bekicot atau keong sawah. Apabila bahan-bahan tersebut ada di sekitar kita dapat diberikan untuk ikan lele peliharaan kita.

PEMELIHARAAN

Apabila kolam ikan lele yang kita buat terletak ditempat yang terbuka, tidak ada naungan pohon, sebaiknya pada permukaan air kolam diberikan tanaman air seperti *Kayapu* (Semanggi) atau *Ilung* (Eceng Gondok) agar ikan lele tidak kepanasan, karena ikan lele menyukai tempat-tempat yang teduh dan terlindung.

Apabila air kolam terlihat berkurang/menyusut, karena penguapan, tambahkan air secukupnya agar kedalamannya tetap seperti semula (lebih kurang 75 cm) dan air kolam tidak perlu diganti dengan air yang baru.

PANEN

Ikan Lele yang dipelihara di kolam dapat di panen setelah dipelihara selama 2 – 3 bulan, dengan pemberian makanan yang cukup, maka lele dapat mencapai berat 100 gr – 300 gr per ekornya, dan siap untuk dipanen/ dijual.

Cara panen lele ini dapat dipanen seluruhnya, atau pun di panen sebagian. Panen dapat dilakukan dengan cara mengurangi air kolam, kemudian ikan lele digiring ke sudut kolam untuk memudahkan menangkapnya dengan menggunakan serok. Pada saat ini harga ikan lele dumbo di pasaran berkisar antara Rp. 17.000,- sampai dengan Rp 20.000,-/kg.

Sumber :

1. Pembenuhan dan Pembesaran Lele di Pekarangan, Sawah, Longyam (Harnowo. A. Pi dan Dra. S. Rachmatun Suyanto)
2. Pengalaman Petani Ikan di Desa Kunit, Kec. Bajuin, Kab. Tanah Laut

Nomor : 03 / FD - YP / NAK / 2012
Sumber Dana : Kegiatan Program Model
Kawasan Rumah Pangan Lestari
(M-KRPL) BPTP Kal-Sel T. A.
2012



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2012